ABSTRAK

Anak dengan gangguan autisme memiliki hambatan dalam berkomunikasi, berinteraksi serta berperilaku sosial seperti anak pada umumnya. Akan tetapi, berdasarkan kenyataannya anak dengan gangguan autisme tetap memerlukan penguatan mengenai informasi kesehatan reproduksi dengan tujuan agar sang anak bisa tumbuh sebagai pribadi yang mandiri walaupun memiliki keterbatasan. Peran orangtua dalam membimbing serta mendampingi sang anak sangat diperlukan, khususnya dalam memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi. Akan tetapi masih banyak para orang tua yang masih belum mengerti bagaimana cara memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi kepada anaknya karena kurangnya informasi mengenai kesehatan reproduksi yang dimiliki oleh orang tua. Berdasarkan hal tersebut, SLB Autis Prananda membuat promosi kesehatan mengenai kesehatan reproduksi dalam membantu orang tua murid untuk memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi terhadap anaknya. Melihat peran penting yang dimiliki sekolah terkait upaya promosi kesehatan reproduksi maka penelitian mencoba mengungkap bagaimana proses promosi kesehatan dilakukan, melihat bahwa kendala dalam penyampaian tersebut masih seringkali dihadapi oleh para orangtua. Terutama dalam penelitian ini subjek yang menjadi fokus penelitian adalah anak berkebutuhan khusus yaitu autisme. penelitian menggunakan pandangan perilaku kesehatan menurut Lawrence Green dalam model Precede-Proced serta menggunakan model yang terkait dengan perilaku kesehatan juga yang dikaitkan dengan model komunikasi kesehatan Northouse and Northouse dan proses komunikasi yang dijalankan oleh pihak sekolah dengan mempertimbangkan elemen-elemen komunikasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi kasus yang mengutamakan teknik wawancara mendalam serta pengamatan secara langsung di lapangan. Teknik pengambilan sampel purposif mengacu kepada kriteria informan dan mengambil data dari 5 orang informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses promosi kesehatan yang dilakukan oleh pihak SLB Autis Prananda terbagi menjadi dua tema yaitu menentukan kebutuhan promosi kesehatan dan mengembangkan komponen promosi kesehatan lalu di implementasikan dan dibuat evaluasi sebagai bahan pengukuran keberhasilan.

Kata Kunci : Proses promosi kesehatan , Kesehatan reproduksi